

**HAK PESANGON DAN/ATAU UANG PENGHARGAAN MASA KERJA
PADA TENAGA KERJA ASING BERDASARKAN HUKUM
KETENAGAKERJAAN INDONESIA
(Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung Nomor 29PK/Pdt.Sus/2010
Tertanggal 24 Agustus 2010)**

**Intisari
oleh
Fernando¹ dan Ari Hernawan²**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mengkaji akibat hukum Putusan MA 29PK/Pdt.Sus/2010 sehubungan dengan hak pesangon dan/atau uang penghargaan masa kerja NMF yang bekerja di Indonesia dan mengetahui serta menganalisis dapat atau tidaknya, peralihan PKWT bagi NMF menjadi PKWTT karena terjadinya suatu pelanggaran dalam perjanjian kerja.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif. Penelitian dilakukan melalui penelitian kepustakaan atas berbagai bahan hukum dengan cara studi dokumen. Data dari penelitian kepustakaan dianalisis secara kualitatif, hasil dari analisis disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama*, akibat hukum diputuskannya Putusan MA 29PK/Pdt.Sus/2010 secara sempit adalah perubahan status hubungan kerja diantara NMF dan PT HMS dari PKWT menjadi PKWTT telah menyebabkan NMF selaku TKA mendapatkan pesangon dan uang penghargaan masa kerja sebagaimana hal tersebut baru bisa didapatkan oleh pekerja yang mempunyai hubungan kerja secara PKWTT, *kedua*, Pelanggaran yang dilakukan pemberi kerja terhadap PKWT atas TKA pada dasarnya dapat menyebabkan perubahan hubungan kerja yang awalnya merupakan PKWT menjadi PKWTT demi terlindunginya hak dan kepentingan TKA tersebut.

Kata Kunci: Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja, Tenaga Kerja Asing, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu.

¹ Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada, Jalan Jupiter 4A, Blok L1-5, Villa Cinere Mas, Tangerang Selatan, *email: fernandothumewah@gmail.com*

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

**FOREIGN WORKERS' RIGHT OF SEVERANCE PAY ACCORDING TO
INDONESIAN MANPOWER LAW
(Case Study of Supreme Court Decision Number 29 / K / Pdt.Sus / 2010 dated
August 24, 2010)**

Abstract
by
Fernando³ dan Ari Hernawan⁴

The objective of the research is to reveal and examine the legal consequences of the 29PK / Pdt.Sus / 2010 of the Supreme Court Decision regarding severance of NMF in Indonesia and to analyze whether or not the transition of PKWT to NMF becomes PKWTT is an offense in the employment agreement.

This research was a normative research. The research was conducted through library research on various legal materials by document study. Data from library research were analyzed qualitatively, the result of the analysis was presented descriptively.

The result of the research shows that, firstly, the legal consequences of Decision of MA 29PK / Pdt.Sus / 2010 in a narrow manner is the change of working relationship status between NMF and PT HMS from PKWT to PKWTT has caused NMF as TKA to get severance and gratuity award as it can only be obtained by workers who have working relationship in PKWTT; secondly, the breach by the employer against PKWT on foreign workers can basically cause the change of working relationship which was originally a PKWT into PKWTT in order to protect the rights and interests of the foreign worker.

Keywords: Severance, Money of Work Period, Foreign Worker, Non-Specific Time Employment Agreement.

³ Law Students of Gadjah Mada University, Jupiter 4A Road, Block L1-5, Villa Cinere Mas, Tangerang Selatan, *email*: fernandothumewah@gmail.com

⁴ Lecturer of Law Faculty of Gadjah Mada University